

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari kegiatan observasi dan wawancara dengan partisipan yakni siswa dan guru mata pelajaran SBK maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ternyata kemampuan siswa kelas 4 SDN 71 kota gorontalo dalam memanfaatkan media sederhana sangat bergantung pada kemampuan atau kreatifitas guru itu sendiri dalam memanfaatkan media sederhana dalam pembelajaran SBK di kelas.

Daya kreatifitas dan inovasi siswa yang menjadikan siswa mampu dalam mengerjakan sesuatu termasuk dalam memanfaatkan media sederhana tentu saja diawali oleh pengetahuan siswa akan manfaat dari benda atau barang sederhana yang mudah ditemui di sekitar mereka sehingga mereka bisa menggali kreatifitas mereka sendiri ketika mereka harus membuat sebuah karya kerajinan. Oleh sebab itu peran guru sangatlah dibutuhkan untuk bisa memberikan pengetahuan kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa pun memiliki pengalaman belajar berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### **5.2 Saran**

Setelah penelitian ini dilaksanakan dengan hasil penelitian yang sudah dikemukakan sebelumnya maka peneliti perlu memberikan saran agar proses pembelajaran SBK dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, mengingat minimnya pengetahuan dan pengalaman belajar yang dimiliki oleh siswa dalam mata pelajaran SBK.

1. Untuk mendapatkan hasil belajar siswa dalam hal ini kemampuan memanfaatkan media sederhana dalam menciptakan karya kerajinan tangan maka hendaknya guru bisa lebih memberikan pengetahuan yang bersifat informative kepada siswa akan

benda-benda ataupun barang bekas yang dapat di manfaatkan menjadi sebuah karya kerajinan

2. Agar tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran SBK dapat tercapai dengan maksimal dan hasilnya siswa mampu dalam membuat karya dengan memanfaatkan media sederhana maka sebaiknya guru terlebih dahulu mengetahui dan dibekali dengan keterampilan sehingga ketika menyampaikan ilmu yang dimiliki maka guru lebih terarah dan siswa pun lebih bisa mendapatkan pengalaman belajar sesuai yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian. (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azer, Stevanus. 2013. *Pengertian Kemampuan Belajar Siswa*.  
<https://prezi.com/sx5ussfh5d2p/pengertian-kemampuan-belajar-siswa/>
- Dahlan, Ahmad. 2015. *Definisi Murid, Siswa dan Peserta Didik*.  
<http://www.eurekapedidikan.com/2015/01/definisi-murid-siswa-dan-peserta-didik.html>
- Depdiknas, 2005. *PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, Sobry. 2007. *Trategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Penerbit: Refika Utama
- Gibson, L. James, Jhon M. Ivancevich, and James H. Donnely, Jr. (1985). *Organisasi: perilaku, Struktur, proses*. Jakarta : Gelora Aksara Pratama
- Kusmayadi, Ir. dan Sugiarto, Endar. 2000. *Metodolgi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataaan*. Penerbit: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Kustandi, Cecep. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Media Sederhana*.  
<https://cecep kustandi.wordpress.com/2010/08/27/perencanaan-pembelajaran-menggunakan-media-sederhana/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbinsyah, 2010. *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*. Penerbit: Remaja Rosdakarya. Bandung.

Mulyasa, E. 2009. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfiqon, HM. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Penerbit: Prestasi Pustakaraya. Jakarta.

Rohman, Muhammad, dan Amri, Sofyan. 2013. Strategi dan Desain pengembangan Sistem Pembelajaran. Penerbit Prestasi Pustakarya. Jakarta.

Rohani, Ahmad. 1997. Media Instruksional Edukatif, Penerbit: PT. Rineka Cipta.

Sembiring, M. Gorky. 2008. Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur. Menjadi Guru Sejati. Penerbit: Best Publisher. Yogyakarta

Sinamo, Jansen. 2002. Etos Kerja Profesional di Era digital Global, Jakarta: Institut Dharma Mahardika.

Soehardi.2003.PengertiankemampuanMenurutAhli,infodanpengertian.blogspot.co.id. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2015.

Sofo, F. 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama,Penerbit: Airlangga University Press, Surabaya.

Usman, Moh. Uzer. 1999. Menjadi Guru Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 4 tentang system pendidikan nasional

Wyhanayuwana dalam <http://www.brainly.co.id...diakses> pada 05 Oktober 2015

Subagyo dalam <http://senibudayasubagyo.blogspot.co.id/p/materi-seni-budaya.html>

<http://www.informasi-pendidikan.com/2013/07/4-kompetensi-guru-profesional.html..diakses> 22

Agustus 2015

<https://prezi.com/sx5ussfh5d2p/pengertian-kemamapuan-belajar-siswa/..diakses> 5 Februari 2016

<http://asrofudin.blogspot.co.id/2010/05/media-pembelajaran-proyeksi-diam.html..diakses>

16

Februari 2016

<http://www.googlebook.com>